# ANALISIS PENGARUH REALISASI BELANJA DAERAH, BESARAN UMK, INFLASI DAN PDRB TERHADAP JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI PROVINSI JAWA TENGAH PERIODE 2008-2017



### **SKRIPSI**

DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH

### **OLEH:**

# M. LUTFI MAULANA HASANUDIN

NIM. 12810029

### **PEMBIMBING:**

### MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2019

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh realisasi belanja daerah, Upah Minimum Kabupaten (UMK), inflasi, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah selama kurun waktu 2008-2017. Data penelitian ini berupa data sekunder yang merupakan panel dari 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa tengah mulai tahun 2008-2017. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunkan analisis regresi data panel dengan menggunakan program *Eviews* 9.

Hasil penelitian menunjukan bahwa selama tahun 2008-2017 variabel realisasi belanja daerah berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah penduduk miskin secara keseluruhan di Provinsi Jawa Tengah, namun tidak signifikan di kota-kota. Sedangkan Upah Minimum Kabupaten (UMK) berpengaruh positif dan signifikan di kabupaten-kabupaten, namun negatif dan signifikan di kota-kota di Jawa Tengah. Sedangkan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin secara keseluruhan, namun bila secara spesifik di kabupaten atau kota tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sama sekali tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah.

Kata kunci: Realisasi Belanja Daerah, Upah Minimum Kabupaten, Inflasi, PDRB, Jumlah Penduduk Miskin



#### **ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of regional expenditure realization, District Minimum Wages, inflation, and Gross Regional Domestic Product on the number of poor people in Central Java Province during the period 2008-2017. This research data is in the form of secondary data which is a panel of 35 districts / cities in Central Java Province starting in 2008-2017. Testing the hypothesis in this study uses panel data regression analysis by using Eviews 9 program.

The results showed that during 2008-2017 the variable realization of regional expenditure had a significant negative effect on the overall number of poor people in Central Java Province, but not significantly in cities. Whereas the District Minimum Wage (UMK) has a positive and significant effect in the districts, but is negative and significant in cities in Central Java. While inflation has a positive and significant effect on the total number of poor people as a whole, but if specifically in the district or city it does not have a significant effect. While the Gross Regional Domestic Product (GRDP) has no significant effect on the number of poor people in Central Java Province.

Keywords: Regional Expenditure Realization, District Minimum Wages, Inflation, GRDP, Number of Poor Population





# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117 E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-576/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019

Skripsi/tugas akhir dengan judul : "Analisis Pengaruh realisasi Belanja daerah, Besaran UMK, Inflasi dan PDRB Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa

Tengah Periode 2008-2017"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama

: M. Lutfi Maulana Hasanudin

NIM

: 12810029

Telah diujikan pada

: Kamis, 23 Mei 2019

Nilai

: A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I 1

Penguji II

Muh. Rudi Nugrogo, S.E., M.Sc.

NIP. 19820219 201503 1 002

<u>Drs. Slamet Khilmi, M.Si</u> NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 28 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199708 1 003



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117 E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. M. Lutfi Maulana Hasanudin

Lamp:-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Lutfi Maulana Hasanudin

NIM : 12810029

Judul Skripsi: Analisis Pengaruh Realisasi Belanja Daerah, Besaran

UMK, Inflasi dan PDRB Terhadap Jumlah Penduduk

Miskin di Provins<mark>i Jaw</mark>a Tengah Periode 2008-2017

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatianya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Pembimbing

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama: M. Lutfi Maulana Hasanudin

NIM

: 12810029

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Realisasi Belanja

Daerah, Besaran UMK, Inflasi dan PDRB Terhadap Jumlah Penduduk

Miskin di Provinsi Jawa Tengah Periode 2008-2019" adalah benar-benar

merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari

karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body

note atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan

dalam karya ini, maka tanggung jawab ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yomakarta, 6 Mei 2019

M. Lutti Maulana Hadsanudin

NIM. 12810029

iν

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya yang bertanda

tangan di bawah ini:

Nama : M. Lutfi Maulana Hasanudin

NIM : 12810029

Program Studi: Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (non-exclusive

royalty free right) atas karya ilmiyah saya yang berjudul:

"Analisis Pengaruh Realisasi Belanja Daerah, Besaran UMK, Inflasi, dan

PDRB Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah Periode

2008-2019"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti

Noneksklusif ini. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bebas menyimpan,

mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database),

merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama

saya sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 6 Mei 2019

Yang menyatakan

M. Lutfi Maulana Hasanudin

# **MOTTO**

# مَنْ سَارَ عَلَى الدَّرْبِ وَصَلَ

Man Sarro 'ala Darbi Washola

"Barangsiapa yang melangkah pada jalanya maka sampailah ia"



# HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan khusushon untuk kedua pahlawan dalam hidupku, Al-marhum dan Al-marhumah Ayahanda Kasdik Ali dan Ibunda Sugiarti tercinta yang senantiasa berjuang demi kebahagiaan dan kesuksesan putra-putrinya



# PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

# A. Konsonan Tunggal

| Huruf<br>Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|---------------|------|--------------------|----------------------------|
|               |      |                    |                            |
| 1             | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| Ļ             | Bā'  | b                  | be                         |
| ت             | Tā'  | t                  | te                         |
| ث             | Śā'  | Ś                  | es (dengan titik di atas)  |
| <b>E</b>      | Jīm  | j                  | je                         |
| 7             | Ḥā'  | ķ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| Ċ             | Khā' | kh                 | ka dan ha                  |
| د             | Dāl  | d                  | de                         |
| ذ             | Żāl  | Ż                  | zet (dengan titik di atas) |
| J             | Rā'  | r                  | er                         |
| j             | zai  | Z                  | zet                        |
| w             | sīn  | S                  | es                         |
| ش             | syīn | sy                 | es dan ye                  |

| ص        | ṣād    | Ş | es (dengan titik di bawah)  |
|----------|--------|---|-----------------------------|
| <u> </u> | Şaa    | Ģ | es (dengan titik di bawan)  |
| ض        | ḍād    | ģ | de (dengan titik di bawah)  |
| ط        | ţā'    | ţ | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ        | ẓà'    | Ž | zet (dengan titik di bawah) |
| 3        | ʻain   | ۲ | koma terbalik di atas       |
| غ        | gain   | g | ge                          |
| ف        | fā'    | f | ef                          |
| ق        | qāf    | q | qi                          |
| <u> </u> | kāf    | k | ka                          |
| J        | lām    | 1 | el                          |
| ٩        | mīm    | m | em                          |
| ن        | nūn    | n | en                          |
| g        | wāw    | W | W                           |
| هـ       | hā'    | h | ha                          |
| ۶        | hamzah |   | apostrof                    |
| ي        | yā'    | Y | Ye                          |

# B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

| متعدّدة | Ditulis | Mutaʻaddidah |
|---------|---------|--------------|
| عدّة    | ditulis | ʻiddah       |

# C. Tā' marbūṭah

Semua  $t\bar{a}$ '  $marb\bar{u}tah$  ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| حكمة          | Ditulis | ḥikmah             |
|---------------|---------|--------------------|
| عنة           | ditulis | ʻillah             |
| كرامةالأولياء | ditulis | karāmah al-auliyā' |

# D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| ć       | Fatḥah | ditulis | A       |
|---------|--------|---------|---------|
| <b></b> | Kasrah | ditulis | i       |
| ć       |        | ditulis | и       |
|         |        |         |         |
| فَعَل   | Fatḥah | ditulis | fa'ala  |
| ذُكر    | Kasrah | ditulis | żukira  |
| یَدْهب  | Dammah | ditulis | yażhabu |

# E. Vokal Panjang

| 1. fathah + alif     | ditulis | ā          |
|----------------------|---------|------------|
| جاهليّة              | ditulis | jāhiliyyah |
| 2. fathah + ya' mati | ditulis | ā          |

| تُنسى                 | ditulis | tansā |
|-----------------------|---------|-------|
| 3. Kasrah + ya' mati  | ditulis | ī     |
| کریم                  | ditulis | karīm |
| 4. Dammah + wawu mati | ditulis | ū     |
| فروض                  | ditulis | furūḍ |

# F. Vokal Rangkap

| 1. fathah + ya' mati  | ditulis | ai       |
|-----------------------|---------|----------|
| بينكم                 | ditulis | bainakum |
| 2. fathah + wawu mati | ditulis | аи       |
| قول                   | ditulis | qaul     |

# G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

# Apostrof

| أأنتم     | Ditulis | A'antum         |
|-----------|---------|-----------------|
| أعدّت     | ditulis | Uʻiddat         |
| ئنن شكرتم | ditulis | La'in syakartum |

# H. Kata Sandang Alif + Lam

a) Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

| القرأن | Ditulis | Al-Qur'ān |
|--------|---------|-----------|
| القياس | Ditulis | Al-Qiyās  |

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

| السّماء | Ditulis | As-Samā'  |
|---------|---------|-----------|
| الشّمس  | Ditulis | Asy-Syams |

# I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

| ذو مالفروض  | ditulis | Żawi al-furūḍ |
|-------------|---------|---------------|
| أهل السَنّة | ditulis | Ahl as-sunnah |
|             |         |               |

# J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, madzab, syariat, lafaz
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudahdilatinkan oleh penerbit, sperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misal Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan

### KATA PENGANTAR

Alhamdulillah , puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk dalam golongan umatnya yang mendapat syafaatnya di hari akhir nanti. Amiin.

Penyusunan tugas akhir yang berjudul "Analisis Pengaruh Realisasi Belanja Daerah, Besaran UMK, Inflasi dan PDRB Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah Periode 2008-2017" ini dibuat dalam rangka untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakutas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun banyak mendapat doa, dukungan, bimbingan, semangat, masukan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3. Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.sc., selaku dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Penasehat Akademik penyusun, yang telah dengan sangat sabar membimbing, mengarahkan dan memberi banyak saran dan masukan untuk penyusun.

- 5. Para Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penyusun duduk di bangku perkuliahan.
- 6. Al-marhum Ayahanda Kasdik Ali, Al-marhumah Ibunda Sugiharti, kakak saya Nasirudin dan adik saya Athiyah Farhatunnisa yang telah memberi semangat dan motivasi selama penyusuna skripsi.
- 7. Sahabat-sahabat Remaja Masjid Al Ikhlash Samirono, Maulana, Haerul Mustaqim, Muhammad Nawawi, Ahmad Agus Prasojo, Muhammad Hilmi, Muhammad Hadi, Agus Taufiq, Muhammad Arif Arifin, Fathoni Ega Mulyana, Rizal Asat, Khusnur Rohman, Dede Abdul Aziz, Muhammad Hasyim, Mahdi Supriyanto, Nur Sya'bana yang telah menemani, memberi masukan, motivasi menyemangati serta membantu penyusun di banyak hal.
- 8. Jama'ah pengajian wilayah di Samirono yang telah memberikan doa terbaiknya dan memberikan pengalaman serta pelajaran yang banyak dalam bermasyarakat bagi penyusun selama tinggal di Samirono.
- 9. Pengurus Takmir Masjid Al Ikhlash Samirono yang telah memberikan pelajaran berharga bagi penyusun.
- 10. Keluarga Besar Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Ikhlash Samirono yang telah banyak memberikan pengalaman dan cerita berharga dalam hidup penyusun.
- 11. Teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2012 yang telah banyak membantu, menemani, serta berjuang bersama saat kuliah.
- 12. Teman-teman satu posko KKN angkatan 86 di Temuireng II, M. Donny Kusuma, Ma'ruf Hidayat, Fatih Hidayat, Khusnul Mubarok, Dwi Novita Sari, Cici Finansia, Siti Munawwaroh, Istiqomah, dan Auliya Hanifah yang telah memberi banyak pengalaman, cerita serta pelajaran bagi penyusun.
- 13. Teman-teman IPNU dan IPPNU Kota Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga bagi penyusun.

14. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu dan tidak dapat sebutkan satu per satu.

Semoga segala yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diberikan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini memberi manfaat kepada penyusun khusunya dan kepada pembaca pada umumnya. Amiin.

Yogyakarta, 30 April 2019 Penyusun

M. Lutfi Maulana Hasanudin NIM. 12810029

# DAFTAR ISI

| PENGESAHAN SKRIPSI                               | ii                       |
|--|--------------------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI                      | ii                       |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN                        | iv                       |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI                    | v                        |
| MOTTO  | v                        |
| HALAMAN PERSEMBAHAN                              | Vi                       |
| PEDOMAN TRANSLITERASI                            |                          |
| KATA PENGANTAR                                   | xii                      |
| DAFTAR ISI                                       |                          |
| DAFTAR TABEL                                     | xixxix                   |
| DAFTAR GAMBAR                                    | x>                       |
| ABSTRAK  | xxi                      |
| ABSTRACT   | xxii                     |
| BAB I PENDAHULUAN                                | 1                        |
| A. Latar Belakang                                |                          |
| B. Rumusan Masalah                               | 5                        |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian                | 5                        |
| D. Sistematika Pembahasan                        | 6                        |
| BAB II LANDASAN TEORI                            | 8                        |
| A. Kemiskinan                                    | 8                        |
| B. Belanja Daerah                                | 12                       |
| C. Upah  | 15                       |
| D. Inflasi                                       | 17                       |
| E. Pertumbuhan Ekonomi                           | 18                       |
| F. Telaah Pustaka                                | 22                       |
| G. Pengembangan Hipotesis                        | 26                       |
| 1. Hubungan realisasi belanja daerah terhadap ju | ımlah penduduk miskin 26 |
| 2. Hubungan upah minimum kabupaten terhadap      | jumlah penduduk miskin   |
|  | 27                       |
| 3. Hubungan inflasi terhadap jumlah penduduk r   | niskin28                 |

| 4. Hubungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap jumlah penduduk miskin. | 29 |
|--|----|
| H. Kerangka Pemikira   | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN  |    |
| A. Jenis Penelitian  | 31 |
| B. Populasi dan sampel   | 31 |
| C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data   | 33 |
| D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional                                    | 33 |
| E. Metode Analisis   | 35 |
| 1. Metode Regresi Data Panel   | 35 |
| 2. Pemilihan Model Regresi Data Panel  | 37 |
| F. Uji Hipotesis   | 38 |
| 1. Uji Statistik F   | 38 |
| 2. Koefisien Determinasi   |    |
| 3. Uji t (Uji Parsial)   | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN   | 42 |
| A. Deskripsi Objek Penelitian  | 42 |
| 1. Keadaan Geografis   | 42 |
| 2. Gambaran Perekonomian   |    |
| 3. Jumlah Penduduk   |    |
| B. Analisis Statistik Deskriptif   | 45 |
| C. Analisis Regresi Data Model (Keseluruhan)                                       |    |
| 1. Uji Spesifikasi Model   | 51 |
| 2. Estimasi fixed effect model   | 53 |
| 3. Pengujian hipotesis   | 55 |
| D. Analisi Regresi Data Model (Kabupaten)  | 59 |
| 1. Uji Spesifikasi Model   | 59 |
| 2. Estimasi fixed effect model   | 60 |
| 3. Pengujian hipotesis   | 63 |
| E. Analisi Regresi Data Model (Kota)   | 66 |
| 1. Uji Spesifikasi Model   | 66 |
| 2. Estimasi fixed effect model   | 67 |

| F. Pembahasan  | 73  |
|--|-----|
| 1. Pengaruh Realisasi Belanja Daerah Terha<br>Miskinan di Provinsi Jawa Tengah | -   |
| 2. Pengaruh Besaran UMK Terhadap Jumla Provinsi Jawa Tengah.                   |     |
| 3. Pengaruh inflasi terhadap jumlah Pendud<br>Jawa Tengah                      |     |
| 4. Pengaruh PDRB Terhadap Jumlah Pendu<br>Jawa Tengah.                         |     |
| BAB V PENUT <mark>UP</mark>  | 83  |
| A. Kesimpulan  | 83  |
| B. Implikasi   | 83  |
| DAFTAR PUSTAKA   | 85  |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN  | 90  |
| CURRICULUM VITAE   | 110 |

# **DAFTAR TABEL**

| Tabel 3.1 Daftar Populasi dan Sampel                         | 32 |
|--|----|
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Data Penelitian (Keseluruhan) | 46 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Data Penelitian (Kabupaten)   | 47 |
| Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Data Penelitian (Kota)        | 49 |
| Tabel 4.4 Uji <i>Chow</i> (Keseluruhan)                      | 52 |
| Tabel 4.5 Uji <i>Hausman</i> (Keseluruhan)                   | 52 |
| Tabel 4.6 Hasil Regresi Panel Fixed Effect (Keseluruhan)     | 53 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F                              | 56 |
| Tabel 4.8 Hasil Adjusted R <sup>2</sup>                      | 58 |
| Tabel 4.9 Uji <i>Chow</i>                                    | 59 |
| Tabel 4.10 Uji <i>Hausman</i>                                | 60 |
| Tabel 4.11 Hasil Regresi Panel Fixed Effect (Kabupaten)      | 60 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F                             |    |
| Tabel 4.13 Hasil Adjusted R <sup>2</sup>                     | 65 |
| Tabel 4.14 Uji <i>Chow</i> (Kota)                            |    |
| Tabel 4.15 Uji <i>Hausman</i> (Kota)                         | 67 |
| Tabel 4.16 Hasil Regresi Panel Fixed Effect (Kota)           | 68 |
|  |    |

# DAFTAR GAMBAR

| Gambar 1.1 Tingkat Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah | 3  |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran                      | 30 |



# DAFTAR LAMPIRAN

| lampiran I Penelitian Terdahulu        | 86  |
|--|-----|
| Lampiran II Data Penelitian            | 90  |
| Lampiran III Hasil Analisis Deskriptif | 99  |
| Lampiran IV Hasil Spesifikasi Model    | 101 |
| Lampiran V Hasil Regresi Data Panel    | 103 |
| Lampiran VI Curriculum Vitae           |     |



# BAB I PENDAHULUAN

# A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah klasik dalam perekonomian yang dirasakan hampir semua negara di dunia ini, terutama negara yang masih tergolong sebagai negara berkembang seperti Indonesia. Banyak faktor yang mempengaruhi kemiskinan di antaranya: pertumbuhan ekonomi, inflasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), pendidikan, kesehatan, pengangguran, upah minimum, akses terhadap barang dan jasa, letak geografis.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi, penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan (Badan Pusat Statistik, 2019).

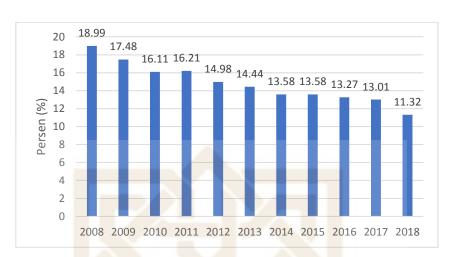
Garis kemiskinan dipergunakan sebagai suatu batas untuk menentukan miskin atau tidaknya seseorang. Menurut BPS Jawa Tengah (2018), garis Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah naik sebesar 5,30 persen, yaitu dari Rp. 333.224,- per kapita per bulan pada bulan Maret 2017 menjadi Rp. 350.875,- per kapita per bulan pada bulan Maret 2018.

Kemiskinan seperti yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN) 2004-2007 tidak hanya dipahami sebagai ketidakmampuan ekonomi, tetapi juga kegagalan memenuhi hak-hak dasar dan perbedaan perlakuan bagi seorang atau sekelompok orang dalam menjalani hidupnya secara bermartabat. Hak-hak dasar yang diakui secara umum meliputi terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumber daya alam, lingkungan hidup, dan rasa aman dari perlakuan atau ancaman kekerasan (Arianti, 2012).

Menurut Sukmaraga (2011), dampak negatif yang ditimbulkan oleh adanya kemiskinan, selain timbulnya masalah-masalah sosial, kemiskinan juga dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara. Kemiskinan yang tinggi akan menyebabkan biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan pembangunan ekonomi menjadi lebih besar, sehingga secara tidak langsung akan menghambat pembangunan ekonomi.

Salah satu permasalahan kemiskinan menurut Wongdesmiwati (2009), yakni tingginya disparitas antar daerah akibat tidak meratanya distribusi pendapatan, sehingga kesenjangan antar masyarakat kaya dan masyarakat miskin di Indonesia semakin melebar.

Sehingga, kebijakan pemerintah yang perlu ditempuh di antaranya: melalui realisasi belanja daerah untuk kesejahteraan masyarakat, sekaligus membuka lapangan pekerjaan untuk pemerataan pendapatan melalui proyek-proyek yang dibiayai anggaran belanja pemerintah daerah, penetapan upah minimum, pengendalian inflasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi.



Gambar 1.1 Tingkat Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019

Pengelolaan keuangan daerah sangat besar pengaruhnya terhadap nasib suatu daerah, pengelolaan keuangan yang baik akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi pengangguran yang selanjutnya dapat mengurangi kemiskinan di suatu daerah. Peraturan pemerintah nomor 105 tahun 2002 tentang pengelolaan dan pertanggung jawaban keuangan daerah pada pasal 1 ayat 13 dan keputusan mentri dalam negeri nomor 29 tahun 2002 pada pasal (huruf q) menyebutkan bahwa belanja daerah adalah semua pengeluaran kas daerah dalam periode tahun anggaran tertentu yang menjadi beban daerah.

Perioritas utama dalam perekonomian adalah pembangunan di semua sektor, optimalisasi dan perioritas belanja akan menumbuhkan perekonomian yang berdampak secara langsung terhadap pengurangan kemiskinan di suatu daerah. Hal ini dibuktikan oleh Mudawali (2013) bahwa realisasi belanja daerah berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di daerah Aceh.

Kualitas sumber daya manusia juga menjdi faktor penyebab terjadinya penduduk miskin. Kualitas sumber daya manusia yang rendah juga dapat mengakibatkan produktifitas masyarakat menurun dan menjadikan upah yang didapat menjadi rendah. Rendahnya upah yang diperoleh masyarakat menjadi alasan ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya sehingga menyebabkan jumlah penduduk miskin semakin meningkat.

Penelitian dari Islami (2016), mengungkapkan bahwa upah minimum memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, artinya jika upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah mengalami kenaikan, maka tingkat kemiskinan akan semakin berkurang.

Selain upah yang rendah, inflasi juga berperan dalam menambah jumlah kemiskinan. Hal ini terjadi bila tingkat upah masyarakat tetap sedangkan harga barang-barang naik, maka masyarakat yang awalnya dapat memenuhi kebutuhan primernya menjadi tidak dapat memenuhi kebutuhan primernya akibat adanya inflasi. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiartiningsih dan Shaleh (2017), mengungkapkan bahwa inflasi memiliki hubungan yang searah atau positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan memiliki keterkaitan yang sangat erat. Pertumbuhan ekonomi seringkali dijadikan tolak ukur kinerja perekonomian suatu wilayah, akan tetapi belum pasti tingginya pertumbuhan ekonomi menunjukan tingkat kesejahteraan rakyatnya. Menurut

Wongdesmiwati (2000), permasalahan utama dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia saat ini terkait dengan fakta bahwa pertumbuhan ekonomi tidak tersebar secara merata di seluruh wilayah Indonesia, ini dibuktikan dengan tingginya ketimpangan pendapatan antar daerah.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka penyusun termotivasi untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "ANALISI PENGARUH REALISASI BELANJA DAERAH, BESARAN UMK, INFLASI, DAN PDRB TERHADAP JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008-2017"

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakan yang telah diuraikan maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh realisasi belanja daerah terhadap jumlah penduduk miskin ?
- b. Bagaimana pengaruh besaran Upah Minimum Kabupaten terhadap jumlah penduduk miskin ?
- c. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap jumlah penduduk miskin?
- d. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap jumlah penduduk miskin ?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

- e. Mengetahui pengaruh realisasi belanja daerah terhadap jumlah penduduk miskin.
- a. Mengetahui pengaruh besaran Upah Minimum Kabupaten terhadap jumlah penduduk miskin.
- b. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap jumlah penduduk miskin .
- c. Mengetahui pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap jumlah penduduk miskin.

Adapun manfaat atau kegunaan penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

- a. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait faktorfaktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin dan cara menganggulanginya.
- b. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi tambahan bagi pemerintah untuk membuat kebijakan baru dalam menanggulangi kemiskinan.
- c. Bagi civitas akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam wacana faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan.
- d. Selain itu, penelitian ini digunakan sebagai bagian dari persyaratan penyelesaian tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1)

### D. Sistematika Pembahasan

Dalam menyusun penelitian ini, agar penyajian terlihat sistematis, maka penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Setiap bab terdapat sub bab yang lebih memperinci penjelasan. Adapun isi pembahasan dalam setiap babnya adalah sebagai berikut:

Bab I, berisi pemaparan dari latar belakang penelitian yang menjelaskan permasalahan yang menjadi landasan dilakukannya penelitian ini. kemudian disusun rumusan masalah yang akan menjadi fokus utama dalam pembahasan penelitian ini. tujuan dan manfaat penelitian juga dipaparkan dalam bab ini. sedangkan sistematika pembahasan penelitian ini dipaparkan pada bagian akhir bab ini.

Bab II, berisi kerangka teori dan pengembangan hipotesis. Pada bab ini juga dipaparkan mengenai teori-teori dari variabel yang dipakai seperti jumlah penduduk miskin, realisasi belanja daerah, besaran UMK, inflasi dan PDRB.

Bab III, berisi penjelasan dari metode penelitian. Pembahasan yang ada dalam bab ini meliputi pembahasan terkait jenis dan sifat dari penelitian ini. populasi yang digunakan dalam penelitian, periode pengamatan, definisi operasional dari setiap variabel yang diteliti dan teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV, berisi pemaparan dari hasil penelitian. Pembahasan dalam bab ini meliputi analisis data secara deskriptif serta analisis yang berkaitan dengan hasil pengujian hipotesis.

Bab V, merupakan bab penutup dari keseluruhan penelitian ini. bab ini memaparkan kesimpulan, implikasi dan saran dari penelitian yang dilakukan.

# BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

- Realisasi belanja daerah berpengaruh negatif dan signifika terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah secara keseluruhan dan kabupaten, sementara di kota realisasi belanja daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskinya
- 2. Besaran Upah Minimum Kabupaten (UMK) tidak berpengaruh signifikan di Provinsi Jawa Tengah secara keseluruhan. Sedangkan di kabupaten UMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskinnya. Sementara di kota UMK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskinya.
- 3. Laju inflasi berpengaruh signifikan di Provinsi Jawa Tengah secara keseluruhan. Namun, tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin baik di kabupaten maupun di kota
- 4. Produk Domestik Regional Bruo (PDRB) sama sekali tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah baik itu secara keseluruhan maupun di kabupaten atau kota.

### B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil penelitian ini realisasi belanja pemerintah di kota masih belum bisa mempengaruhi kemiskinan. Untuk itu hendaknya pemerintah kota mengevaluasi kembali alokasi dan realisasi belanja daerahsalah satunya melalui alokasi dan realisasi belanja pemerintah hingga benar-benar mampu mengurangi kemiskinan.
- 2. Penetapan upah minimum juga perlu di rumuskan secara matang agar kesejahteraan para pekerja meningkat tanpa membuat tekor para pengusaha yang berujung pada aksi PHK oleh perusahaan.
- 3. Inflasi juga tetap perlu diperhatikan oleh pemerintah daerah agar tetap stabil supaya tidak menambah beban hidup orang miskin dan juga tidak membuat dunia usaha menjadi lesu. Salah satu caranya adalah dengan memperlancar jalur distribusi barang dan jasa dari produsen ke konsumen
- 4. Pertumbuhan ekonomi tetap harus dipacu pertumbuhannya. Perlu diperhatikan juga kualitas dari pertumbuhan ekonominya. Sebab, pertumbuhan ekonomi yang tinggi semestinya berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan.
- Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperkaya data, variabel dan teori. Agar benar-benar menghasilkan penelitian yang mampu menggambarkan kondisi dan solusi pengentasan kemiskinan yang sebenarnya.

# **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. (2011). "Cara Cerdas Menguasai Evies". Jakarta: Salemba Empat
- Amelia, R (2012). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB
- Ananta, Aris (1990). "Ekonomi Sumber Daya Manusia". Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas UI
- Arianti, Y. H (2012). "Analisisi Kemiskinan Rumah Tangga Melaluli Faktorfaktor yang Mempengaruhinya di Kecamatan Tugu Kota Semarang". Diponegoro Journal of Ekonomics, 1-11
- Ayu, Dita Sekar. (2018). "Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Pengangguran Terbuka, IPM, Jumlah Penduduk dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2015". Skripsi. Prodi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2018). "Jumlah Penduduk Miskin, Presntase Penduduk Miskin, dan Garis Kemiskinan". BPS Jawa Tengah
- Badan Pusat Statistik. (2018). "Laju Inflasi Per Kabupaten/kota". BPS Jawa Tengah
- Badan Pusat Statistik. (2018). "Upah Minimum dan KHL Menurut Kabupaten/kota". BPS Jawa Tengah
- Barika, (2013). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Se-Sumatera". Jurnal Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan, 27-36
- Chaudhry, Muhammad Sharif. (2012). "Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar". Jakarta: Kencana
- Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, (2018). "Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah". DJPK Nasional
- Islami, Amalia. (2016). "Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Upah Minimum Provinsi (UMP) Periode 2005-2014 (Studi Kasus 10 Provinsi dengan Tingkat kemiskinan Tertinggi di Indonesia)". Skripsi. Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta

- Khabibi, Achmad (2013). "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus 35 Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011)". Skripsi. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta
- Kolibu, Meinny dkk (2017). "Pengaruh tingkat Inflasi, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara". Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, Vol 19, No. 3
- Kristanto, Prbowo Dwi. (2014). "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Tingkat Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Brebes Tahun 1997-2012". Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang
- Kuncoro, Mudrajat. (1997). "Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan". Yogyakarta: Unit Penerbitan YKPN
- Kuncoro, Mudrajat. (2010). "Masalah, Kebijakan dan Politik Ekonomika Pembangunan". Jakarta: Erlangga
- Martono, Nanang. (2011). "Metode Penelitian Kuntitatif". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mudawali, Iqbal. (2013). "Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Kemiskinan". Skripsi. Prodi Ekonomi Pembangunan. Universitaas Syiah Kuala. Banda Aceh
- Naqvi, Syed Nawab Haidar (2003). "Menggagas Ilmu ekonomi Islam". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nopirin. (1998). "Ekonomi Moneter Buku II". BPFE. Yogyakarta
- Pambudi, Andi Tri. (2011). "Pergeseran Struktur Perekonomian Atas Dasar Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah". Sekripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Payaman, J. Simanjuntak (1998). "Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia". Jakarta: Penerbit FE UI
- Porter, D. N. (2009). "Basic Ekonometrics 5th Edition". New York: McFraw-Hill
- Ratnasari, Emma Dwi. (2014). "Sectors Analysis and Determination of GDP Forming Leading Sector in District Kebumen". Jurnal Fokus Bisnis Vol. 13
- Romi, Syahrur, Etik Umiyati. (2018). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan di Kota Jambi". E Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah Vol. 7. No.1.

- Salim, A dkk (2013). "Pergeseran Pergerakan Perekonomian Kabupaten/kota di Jawa Bagian Barat Sebelum dan Sesudah Otonomi daerah dan Pemekaran Wilayah". Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota SAPPK.
- Sangkaen, Denny, Vicky A.J. Masinambow dan Daisy S.M. Enka (2018). "Analisis Pengaruh Inflasi Belanja Pemerintah Terhadap Tingkat Kemiskinan Kota Manado". Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Daerah. Vol. 19 No. 6. 2018
- Setiawan, M. Nur Kholis. (2012). "Pribumisasi Al-Qur'an; Tafsir Berwawasan Keindonesiaan". Yogyakarta: Kaukaba.
- Shihab, M. Quraish. (2000). "Secerca Cahaya Ilahi". Bandung: Mizan
- Sugiartiningsih, dan Khaerul Shaleh. (2017). "Pengaruh Inflasi Terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 1998-2014". Profesionalisme Akuntansi Menuju Sustainable Businnes Practice. ISSN: 2252-3936
- Sukirno, Sadono. (2012). "Makro ekonomi Teori Pengantar". Edisi III. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sukmaraga, P. (2011). "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB per Kapita dan Jumlah Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah". Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Sumarsono, Sonny (2003). "Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan". Yogyakarta: Graha Ilmu
- Susiati, Dwi. (2012). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Kabupaten/kota di Provinsi DIY Tahun 2004-2010". Tesis. Magister Ekonomika Pembangunan UGM. Yogyakarta
- Todaro, Michael P. (2006). "Pembangunan Ekonomi". Jakarta: Erlangga
- Wahyuningsih, Yayuk Eko. (2014). "Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Nagan Raya". Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia Vol. 1 no. 1
- Wishnu, Bagio Mudakir. (2011). "Analisisi Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/kota Jawa Tengah". Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Wongdesmiwati, (2009). "Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan di Indonesia Tahun 1990-2004". Analisis Ekonometrika. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan

Woyanti, Nenik (2013). "Pengaruh Pertumbuhan ekonomi dan UMP Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Pra dan Pasca Desentralisasi Fiskal". Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen, Vol 28, No. 2

Yudha, Oktan Ryan Pranata (2013). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Inflasi Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2009-2011)". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

